**PESAN MORAL DALAM NOVEL *SEHIDUP SESURGA* KARYA ASMA NADIA**

Wahyuniati

Ana Yuliati, M.pd.

Dr. Eli Masnawati, Mpd

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

STKIP PGRI Bangkalan

wahyunieyund@gmail.com

anayuliati@stkippgri-bkl.ac.id

Elimasnawati@stkippgri-bkl.ac.id

**ABSTRACT**

Wahyuniati, Wahyuniati. 2021. "Moral Message in the Novel *Sehidup Sesurga* by Asma

Nadia", Thesis for Indonesian Language and Literature Education Department, STKIP PGRI Bangkalan. Supervisor I Ana Yuliati, M.Pd, supervisor II Dr Eli Masnawati, MPd.

This research is about the moral message in the novel *Sehidup Sesurga* by Asma Nadia. This study has a purpose, namely to describe the types and forms of moral messages and forms of delivery (1) Types and forms of moral messages in Asma Nadia's novel *Sehidup Sesurga*, (2) The form of delivery of moral messages in Asma Nadia's *Sehidup Sesurga* novel. qualitative. The data in this study are in the form of sentences that show the moral message in the novel *Sehidup Sesurga* by Asma Nadia.

This study uses an analysis of the types and forms of moral messages and forms of delivery. Based on research, based on research, the types and forms of moral messages as well as the form of delivery in the novel *Sehidup Sesurga* by Asma Nadia, there are 116 date. which includes the type of human relationship with God there are 20 date, the type of human relationship with himslef 20 date, the type of human relationship with society 36 data and the form of direct delivery there are 20 date and the form of indirect delivery there are 20 date.

**Keywords: Types and forms of Moral, method of delivery, novel.**

**ABSTRAK**

Wahyuniati, 2021. “Pesan Moral Dalam Novel *Sehidup Sesurga* karya Asma Nadia”, Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bangkalan. Pembimbing I Ana Yuliati, M.Pd, pembimbing II Dr Eli Masnawati, MPd.

Penelitian ini mengenai Pesan Moral Dalam Novel *Sehidup Sesurga Karya* Asma Nadia . Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan jenis dan wujud pesan moral serta bentuk penyampaian (1) Jenis dan wujud pesan moral dalam novel *Sehidup Sesurga* karya Asma Nadia, (2) Bentuk penyampaian pesan moral dalam novel *Sehidup Sesurga* karya Asma Nadia, Jenis penelitian ini bersifat kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang menunjukkan pesan moral yang ada dalam novel *Sehidup Sesurga* karya Asma Nadia.

 Penelitian ini menggunakan analisis jenis dan wujud pesan moral dan bentuk penyamapaian. Berdasarkan penelitian, terlihat bahwa jenis dan wujud pesan moral serta bentuk penyampaian dalam novel *Sehidup Sesurga* karya Asma Nadia, terdapat 116 data. yang termasuk jenis hubungan manusia dengan Tuhan terdapat 20 data,jenis hubungan manusia dengan diri sendiri 20 data , jenis hubungan manusia dengan masyarakat 36 data serta bentuk penyampaian secara langsung terdapat 20 data dan bentuk penyampaian secara tidak langsung terdapat 20 data.

***Kata Kunci: Jenis dan wujud Moral, cara penyampaian, novel.***

**PENDAHULUAN**

Karya sastra ciptaan seseorang yang disampaikan secara komunikatif yang memiliki tujuan untuk mengestetikan sebuah karya. Apresiasi Sastra berasal dari bahasa latin *apreciatio* yang berarti mengindahkan atau menghargai Aminuddin (2002:34) Berdasarkan pengertian di atas penaksiran kualitas karya sastra memberikan pesan-pesan yang baik. Karya sastra merupakan ide ide, pengalaman, pemikiran, dan perasaan pribadi manusia yang diciptakan untuk disampaikan secara komunikatif bermaksud untuk memceritakan sebuah kisah-kisah dan karya-karya penulis dengan baik. Karya sastra bersifat imajinatif dan nonimajinatif. Ciri karya sastra yang imajinatif adalah sebuah karya yang lebih menonjolkan kepada sifat khayali dengan menggunakan tata bahasa yang konotatif, dan memenuhi syarat setetik dalam seni. Sedangkan nonimajinatif adalah karya sastra yang lebih banyak memiliki beberapa unsur fakta dari pada khayal, cenderung lebih menggunakan bahasa denotative, namun tetap memiliki syarat esthetik seni. Karya sastra diciptakan penulis atau sastrawan agar dinikmati, dipahami, dan dimaanfaatkan lalu dijadikan inspirasi oleh masyarakat atau pembaca untuk menjalani kehidupan.

 Sastrawan yang menciptakan karya-karyanya tentu memiliki dan mengandung unsur-unsur pesan tertentu, yang akan dinikmati bagi penbaca. Misalnya seperti pesan moral. Menurut Kenny (,Nurgiyantoro 2010:321) menjelaskan bahwa moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup yang bersangkutan, pandangannya tentang pesan-pesan kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikannya kepada kehidupan pembaca. Penjelasan di atas merupakan petunjuk bahwa penulis ingin memberitahu kepada pembaca tentang pesan-pesan kebenaran agar bisa mencerminkan dan bisa membuat pandangan yang baik untuk kehidupan pembacanya.

Jenis persoalan hidup dan kehidupan manusia dengan Tuhan manusia dengan diri sendiri,dan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup social dan lingkungan alam Nurgiyantoro (2019:441). Menurut penjelasan diatas menjelaskan bahwa persoalan manusia dalam menjalani kehidupan bermacam-macam sikap dan cara menngatasinya pun berbeda-beda. Merosotnya pesan moral bangsa ini, harus berubah dan perubahan itu dimulai dari diri kita sendiri . Kita harus menyadari bahwa memiliki pesan moral yang baik itu sangat penting. Moral yang disampaikan kepada pembaca dalam melalui karya-karya tentunya sangat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca. Demikian juga pesan moral yang terdapat dalam novel *Sehidup Sesurga* bermanfaat bagi para membaca. Pesan moral yang ditampilkan dalam novel ini berkaitan dengan hubungan antar keluarga dan Tuhan, individu dengan masyarat. Maka dengan itu kami ingin menganalisis novel ini dengan analisis pesan moral. Novel ini dapat dijadikan contoh pesan moral yang baik terhadap keluarga dan Tuhan, untuk bersikap sabar, ikhlas, tawakkal dan selalu berfikir positif tentang takdir yang Tuhan berikan, sikap moral ini yang patut dicontoh untuk kehidupan sehari-hari.

 Pesan moral penyampaian memalui aktivitas para tokoh dan cara penyampaian yang diucapkan para tokoh. Menariknya novel ini adalah dikarang oleh seorang sastrawan cantik dengan karya-karya yang sangat menginspiratif dan penuh pesan moral, yaitu Asma Nadia. Sepengetahuan peneliti novel ini belum pernah ada yang meneliti karena novel baru diciptakan dan diterbitkan pertama kalinya pada bulan Maret 2020 dengan cetakan pertama dengan judul novel *Sehidup Sesurga*. Novel ini termasuk dalam novel yang bestseller novel ini juga sangat berbeda dengan novel lainya karena dalam novel ini menceritakan seluk-beluk kehidupan tentang pengorbanan orang tua dan juga pengorbanan seorang istri untuk suaminya sehingga keberkahan lah yang ia selalu dapat dalam hidupnya dengan selalu berpegang tengguh terhadap agama. terdapat banyak pesan-pesan dari mama yang selalu ia ingat untuk menjalani kehidupan bersama suami *Sehidup Sesurga,* sehingga kebahagiaan kekal yang ia dapatkan.

 Pemilihan novel *Sehidup Sesurga* ini sebagai bahan penelitiaan karena ceritanya sangat menarik,terdapat sifat inspiratifnya seperti kegigihannya dalam menjalani bisnis, kesabaran, keikhlasan, tawakkal, dan selalu berfikir semua ini akan berakhir bahagia. judulnya juga menarik dan peneliti berfikir akan sangat bermanfaat untuk sastrawan lain sebagai media untuk lebih memahami kajian teori tentang pesan-pesan moral dan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan sastra. Bagi kalangan remaja, termasuk orang tua juga sangat bermanfaat karena terdapat pesan-pesan moral yang patut kita teladani dan ambil hikmahnya disetiap konflik yang ada. Permasalahan yang disampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti. Demikian akan lebih memudahkan pembaca untuk menemukan pesanpesan-pesan moral dan beberapa penyampaian langsung dan tidak langsung pada novel tersebut, pemilihan novel *Sehidup Sesurga* sebagai bahan penelitian merupakan hal yang tepat untuk menyampaikan informasi tentang pesan-pesan moral bagi para pembaca.

**KAJIAN TEORI**

Secara etimologi sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang bermasyarakat sedangkan sastra berasal dari “*sanskerta”* yang artinya ilmu pengetahuan tentang suatu pedoman bentuk manusia. Sosiologi sastra bersifat interdisipliner yaitu mampu dikatakan sebagai suatu ilmu tafsir yang sangat erat kaitannya dengan suatu pengarang maupun masyarakat. Sosiologi sastra adalah ilmu yang mempelajari tentang kehidupan manusia dengan segala bentuknya, sehingga manusia menjadi objek yang sebenarnya. Sosiologi sastra lebih membahas tentang hakikat manusia. Sosiologi sastra lebih menekankan pada kehidupan manusia.

**PENGERTIAN MORAL**

Secara umum moral menunjukkan pada pengertian baik buiruk yang telah diterima mengenai segala perbuatan, sikap, kewajiban, dan lain lain, akhlak budi pekerti, asusila. Sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang terhadap pembaca, merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya, makna yang disarankan lewat cerita. Menurut Kenny (Nurgiyantoro, 2019:429). Moral dapat dipandang sebagai salah satu wujud tema dalam bentuk sederhana, namun tidak semua tema merupakan moral .

Moral sebagai perangkat ide-ide tentang tingkah laku hidup dengan warna dasar tertentu yang di pegang oleh sekelompok di ruang lingkup tertentu. Moral adalah ajaran tentang tingkah laku hidup yang baik berdasarkan pandangan hidup atau agama tertentu.Menurut (Muchson, 2015:02) Moral sebagai tingkah laku manusia yang mendasarkan kepada kesadaran bahwa mereka terikat oleh kewajiban untuk mencapai sesuatu yang baik dengan sesuai pesan dan norma yang berlaku. Menurut Muchson (2015:10) Prinsip-prinsip moral itu bebas dari batasan ruang dan waktu pandangan yang menyatakan bahwa persoalan moralistis itu sifatnya relative baik dan buruknya suatu perilaku itu sifatnya tergantung dalam arti konsteknya, kulturalnya, situasinya, atau bahkan tergantung pada masing-masing individu.

kutipan tersebut menyatakan bahwa moral dalam karya sastra biasanya sebagai suatu saran yang berhubungan dengan sikap moral tertentu yang sangat praktis, yang dapat diterjemakan lewat cerita yang berhubungan dengan pembaca. Menunjukan sikap sebab akibat yang dilakukan masyarakat.Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa moral dalam sastra adalah suatu konsep, siklus, kehidupan berupa saran atau makna yang terkandung dalam sebuah karya yang pengarang sajikan kepada para pembaca. Berdasarkan kejelasan tema moral dapat dipandang sebagai amanat atau pesan. Gagasan yang mendasari diciptakannya karya sastra pendukung pesan merupakan unsur amanat. Pengarang dalam menyampaikan sikap moral melalui cerita dalamnya menggunakan imajinasi dari hasil pengamatan terhadap suatu kehidupan dimasyarakat. Fenomena atau suatu kejadian yang terjadi dalam kehidupan nyata. Dengan penuh ketelitian mengarang menuangkan dalam bentuk karya sastra.

 **Jenis dan wujud Moral dalam Karya Sastra**

 Cerita fiksi jika menawarkan pesan moral, terdapat banyak sekali jenis maupun wujudnya dalam yang dipesankan. Belum lagi cerita fiksi yang panjang terdapat lebih dari satu pesan moral dengan penafsiran yang berbeda-beda setiap pembaca. Menurut Nurgiyantoro (2019: 442) menjelaskan bahwa Jenis dan wujud pesan moral Terdapat dalam karya sastra akan bergantung pada keyakinan, keinginan, dan interes pengarang bersangkutan, Jenis ajaran moral itu sendiri dapat mencangkup masalah, yang boleh kitakan sebagai tidak terbatas, Ia dapat mencangkup seluruh persoalan hidup dan kehidupan manusia itu yang dapat dibedakan kedalam persoalan hidup hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lainnya, Dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

Contoh:

a. Hubungan manusia dengan Tuhan. Terdapat dalam kutipan novel *Sehidup Sesurga* karya Asma Nadia. “Alhamdulillah ya robb. Semua memang melalui perjuangan hebat, tapi impian yang kemudian teraih, kehidupan yang sekarang dimiliki, membuatnya bersyukur dulu pernah mencoba menempuh jalan pintas”.

b. Hubungan manusia dengan diri sendri. Terdapat dalam kutipan novel *Sehidup Sesurga* karya Asma Nadia. “ Bismillah. Dia punya Alloh. Harus berhasil atau penyakit akan mengalahkannya”.

c. Hubungan manusia dengan manusia lainya. Terdapat dalam kutipan novel *Sehidup Sesurga* karya Asma Nadia. “ Sabar, nrimo…Gusti Alloh pasti punya maksud dalam setiap lika-liku takdir”.

Dalam ketiga aspek tersebut yang meliputi manusia dengan manusia lainnya, manusia dengan Tuhan dan manusia dengan alam sekitar. Ketiga hubungan tersebut dapat dikatakan berhubungan sangat erat dengan Tuhan dari segi agama, social, dan individu. Dari hubungan diatas terdapat beberapa wujud pesan moral dalam beberapa novel . Sebuah novel tertentu saja yang dapat mengandung dan menawarkan pesan moral itu salah satu, dua, atau ketiga sekaligus, masing-masing dengan wujud detailnya Nurgiyantoro (2019: 442). Dari kutipan diatas bahkan dalam satu hubunganpun ada pesan moral yang lebih mendominasi dari pada yang lainnya. Dalam setiap jenis pesan moral.

Wujud pesan moral ada yang religius dan juga kritik social. Menurut Nurgiyantoro (2015:446) menjelaskan bahwa pesan moral yang berwujud religious termasuk didalamnya bersifat keagaamaan, dan kritik social banyak ditemukan dalam cerita fiksi atau genre sastra lainya, kedua hal tersebut merupakan lahan yang banyak memberikan inspirasi bagi para penulis khususnya penulis sastra Indonesia modern. Menurut Nurgiyantoro (2019:446) Kehadiran unsure religious dan keagamaan dalam sastra adalah setua kebeberapa satra itu sendiri bahkan sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religious. Dalam pejelasan ini menunjukkan bahwa moral sangat berhubungan erat dengan religius berdampingan bahkan dapat melebur jadi satu.

Kritik social dalam wujud social terdapat bermacam-macam seluas lingkup kehidupam social itu sendiri, banyak karya sastra tinggi yang didalamnya mengandung unsure pesan kritik social karya-karya itu menjadi berpesan bukan lantaran pesan itu , melainkan lebih ditentukan oleh koherensi semua unsure intrinsiknya, pesan moral hanya merupakan salah-satu unsure pembangun cerita fiksi saja, bahkan sebenernya unsure pesan itu tidak mungkin terlihat dipaksakan dalam teks kesastraan yang baik walau unsure pesan itu merupakan motif penulisan karya bersangkutan, pesan moral juga terutama yang berwujud kritik social sangat dapat mempengaruhi aktualisasi sebuah karya sastra. Menurut Nurgiyantoro (2019:455-456). Wujud kritik social dalam angkatan balai pustaka lebih banyak berkaitan dengan adat istiadat dan dominasi golongan-golongan tua yang tak lekang oleh panas, tak lapuk oleh hujan.

**Bentuk Penyampaian Moral**

 Fiksi dapat dipandang sebagai bentuk manifestasi keinginan pengarang untuk mendialog, menawarkan dan menyampaikan sesuatu. Sesuatu itu mungkin berupa pandangan tentang suatu hal gagasan, moral dan amanat Nurgiyantoro (2019: 460). Dari pengertian ini sebuah karya sastra bisa dianggap sebagai sarana komunikasi. Pengarang karya sastra bertujuan untuk lebih memberikan kesan esthetic dengan cara menyampaikan pesan-pesan moralnya lewat seni, terhadap para pembacanya. Terdapat beberapa cara penyampaian pesan moral yaitu ada 2 cara yang pertama secara langsung dan tidak langsung.Namun pemilhan ini hanyalah demi kepratisan semata.

**Bentuk Penyampain Langsung**

Bentuk penyampaian pesan moral langsung, boleh dikatakan, identik dengan cara pelukisan watak tokoh yang bersifat uraian atau penjelasan Nurgiyantoro (2019: 461) Dari uraian diatas menyatakan bahwa bentuk pesan moral secara langsung ini memudahkan pembaca dalam memahami watak tokoh. Dalam penyampaian pesan moral ini ingin disampaikan pengarang kepada pembaca secara langsung dan eksplisit. Dalam uraian cerita yang ingin disampaikan perwatakan tokoh yang bersifat memberitahu dan memudahkan pembaca dalam memahaminya.

 Contoh:

Terdapat dalam kutipan novel *Sehidup Sesurga* karya Asma Nadia. “ Bukankah saya selalu membayar keterlambatan saya dengan pulang lebih larut dan belajar lebih keras sehingga pesan saya tidak tertinggal”. Dalam kutipan secara langsung ini ditujukan kepada pembaca melalui perilaku tokoh watak tokoh dalam menghadapi masalah. Pesan moral disampaikan pengarang secara langsung dengan uraian. Meskipun ia selalu terlambat datang ke kampus ia menyadari bahwa harus mengganti jam nya dan belajar lebih keras lagi. Sikap tanggung jawab nya merupakan pesan moral watak tokoh yang ada dalam kalimat tersebut yang diuraikan secara langsung.

**Bentuk penyampaian pesan tidak langsung**

 Bentuk penyamapaian tidak langsung pesan itu hanyalah tersirat dalam cerita, berpadu secara koherensif dengan unsur-unsur cerita yang lain, Walau betul pengarang ingin menawarkan dan menyampaikan sesuatu, ia sadar telah memilih jalur cerita Nurgiyantoro (2019: 467) dalam kutipan tersebut pengarang ingin menyamapaikan cerita secara tersusun sehingga bagian-bagianya berkaiatan dengan yang lain. Karya sastra dalam penyamapaian pesan moral ini biasanya berbentuk cerita hiburan yang estetis, emosional, dan intelektual. Dalam cara penyampaian ini diserahkan kepada pembaca untuk menafsirkan sendiri agar pembaca bisa merenungi dan menghayati cerita tersebut. Kalau dibandingkan dengan pelukisan watak tokoh cara ini ditampilkan dengan peristiwa-peristiwa, konflik, sikap, dan tingkah laku para tokoh dalam menghadapi konflik yang terjadi, baik dalam tingkah laku, verba, fisik, perasaan dan juga pemikirannya.

Contoh: Terdapat dalam kutipan novel *Sehidup Sesurga* karya Asma Nadia. “Lelaki itu mencoba membuat kampus mengerti posisinya. Juga kesungguhannya. Tidak kampus tetap menuntutnya datang tepat waktu. Kalau kamu di izinkan terus menerus terlambat, ini akan menjadiakan contoh yang buruk untuk mahasiswa lainnya ”. Dari konflik tersebut kita mengambil makna yang berharga. Pengarang ingin menyampaikan kesungguhan ia dalam menjalani kuliah sambil bekerja. Meyakinkan semua orang agar dipercayai dan menyanggupi segala yang ia putuskan. Bentuk penyampaian tidak langsung memiliki bentuk penyampaian yang berupa Konflik dan peristiwa.

**METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, hasil penelitian ini disampaikan secara deskriptif. Penelitian ini bersifat alami, artinya dalam menganalisis dan mendeskriptif data yang telah data , penelitian akan memaparkan secara apa adanya tanpa menambah atau mengurangi data yang telah ada dilapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan jenis dan wujud pesan-pesan moral serta cara penyampaian pesan moral dalam sebuah novel karya Asma Nadia yang berjudul *Sehidup Sesurga .* Berdasarkan tujuan ini peneliti ingin menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiono, 2015:15) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan peneliti kepada kondisi objek yang alamiyah, dimana peneliti diartikan sebagai instrument kunci untuk pengambilan sampel sumber data yang ingin dilakukan oleh peneliti dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada sebuah makna.

Sumber data dari penelitian ini yaitu Novel *Sehidup Sesurga* karya Asma Nadiayang diterbitkan oleh KMO Indonesia Jl. Sultan Ageng Tirtayasa Graha Rorocantik Blok C18tahun Cirebon pada bualn maret 2020. Adapun data dari penelitian ini berupa kata atau kalimat yang termasuk bentuk dan wujud pesan-pesan beserta cara penyampaian langsung dan tidak langsung dalam novel *Sehidup Sesurga* karya Asma Nadia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi sedangkan metode dokumentasi merupakan salah satu metode yang berkaitan dengan data-data yang berupa tulisan, catatan, dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data dalam kajian ini adalah dengan cara membaca dan mencatat. Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut: Membaca dan memahami isi novel *Sehidup Sesurga* karya Asma Nadia. Mengelompokkan dan mengklarifikasikan data berdasarkan wujud dan jenis pesan-pesan moral serta cara penyampaian Menggaris bawahi garis kata yang menunjukkan jawaban dari focus permasalahan penelitian yang memiliki pesan-pesan moral dan cara penyampaian secara langsung maupun tidak langsung yang ada didalam novel *Sehidup Sesurga* karyaAsmaNadia. Menggaris bawahi kalimat. Mencatat data yang telah dikelompokkan. Pengkodean data

Berikut ini pengkodean data yang disajikan:

MT= Hubungan manusia dengan Tuhan

MD=Hubungan manusia dengan diri sendiri

MM=Hubungan manusia dengan manusia lainnya

BPL=Bentuk penyampaian langsung

BPTL=Bentuk penyampaian tidak langsung

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang itu peneliti itu sendiri. objek manusia tepatnya pada diri sendiri. Manusia sebagai alat untuk mengumpulkan sebuah data, yang berdasarkan kriteria-kriteria yang dipahami. Kriteria yang dimaksud adalah tentang pesan pesan-pesan moral dan juga cara penyampaiannya Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisisis (*contentanalysis*) yaitu teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai teori penelitian. Teknik mendeskripsikan ini dipergunakan untuk mengetahui semua tujuan diadakan menelitian, langkah-langkah yang digunakan dengan metode sebagai berikut ini: Menentukan sasaran, menentukan unit analisis, mentukan data yang relevan, mengembangkan dasar pemikiran, mengembangkan rencana sampling, memformulasikan kode katageri validasi dan reablitas, dan Analisis dataProsedur Analisis Data Kualitatif alam melakukan kegiatan analisis kualitatif, tentunya perlu mengetahui prosedur atau langkah-langkah kerja yang harus dilakukan oleh peneliti. Miles dan Huberman (dalam Sugioyono, 2016:337-345) Mengemukakan bahwa aktifitaskan bahwa aktifitas dalam analisis data kaulitatif meliputi:a.Reduksi data b. Penyajian data c.Penarikan kesimpulan dan verivikasi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas tentang hasil penelitian bentuk dan wujud pesan moral serta cara penyampaian dalam novel *Sehidup Sesurga* karya Asma Nadia, dalam hasilnya akan meliputi wujud moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Serta cara penyampain secara langsung dan cara penyampaian secara tidak langsung yang terdapat dalam novel *Sehidup Sesurga karya* Asma Nadia.

**Wujud dan Jenis pesan moral dalam novel *Sehidup Sesurga* karya Asma Nadia.**

Wujud dan jenis pesan moral adalah Mencangkup suatu masalah kehidupan dalam novel *Sehidup Sesurga* tentang persoalan hidup dan kehidupan, manusia dengan diri sendiri, manusia dengan Tuhan dan manusia dengan lingkungan masyarakat yang mencangkup harkat dan martabat manusia. Moral menunjjukkan ajaran baik buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya, akhlak, budi pekerti, asusila serta hikmah yang diambil setiap pesan yang dituangkan dalam karya satra. Hasilnya akan dibahas di bawah ini:

**1.Manusia dengan Tuhan:**

Pesan moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan adalah pesan yang menjunjung tinggi sifat-sifat manusiawi, hati nurani yang ada dalam harkat dan martabat serta kebebasan pribadi dan menunjukkan betapa penting nya Tuhan terhadap kehidupan manusia sebagai tujuan dalam menjalani hidup. Terdapat dalam novel *Sehidup Sesurga* karya Asma Nadia seperti kutipan dibawah ini:“ Alhamdulillah Wajah pae dipenuhi kelegaan sebab dua putrinya tidak memerlukan waktu untuk langsung akrab dengan saudara tiri mereka” (BWM/MT/H8*).*

Data kalimat diatas terdapat kata yang mendapat wujud dan jenis pesan moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan. Adapun kata yang terdapat memiliki pesan moral yaitu kata dengan bentuk dasar *Alhamdulillah* yakni ucapan yang mengartikan rasa bersyukur seorang ayah terhadap Tuhan karena putrinya sudah akrab dengan ibu tirinya tanpa memerlukan waktu yang lama. Kalimat tersebut memiliki pesan wujud moral yang bersifat keagamaan, tentang suatu perbuatan yang baik dan menciptakan kedamaian.

**2. Hubungan manusia dengan manusia lain nya**

Pesan moral hubungan manusia dengan manusia lainya adalah masalah-masalah yang berupa hubungan antar manusia yang melibatkan interaksi percakapan ayang dialami antar manusia. Bentuk moral hubungan manusia dengan manusia lainnya terdapat juga pada data berikut ini:“ Ambil uang beasiswaku, Dek kita cari sisanya! Tabungan Mbak, ndak banyak tapi mungkin bisa bantu-bantu” (BWM/MM/H229). Data kalimat diatas terdapat kata yang mendapat wujud dan jenis pesan moral dalam hubungan manusia dengan dengan manusia lainya Adapun kalimat diatas mengandung pesan moral yaitu *tolong-menolong* sesame saudara kandung, disaat Dyah membutuhkan bantuan Mas Kuncoro menawarkan bantuan uang beasiswanya untuk dipakai terlebih dahulu dan mbk Dwi pun menawarkan tabungannya meski tidak seberapa mungkin bisa membantu. Kalimat tersebut mengadung wujud moral kritik social yang dirasakan bagi yang pekka terhadap situasi.

**3. Manusia dengan diri sendiri:**

Pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri adalah berhubung dengan masalah-masalah yang lebih melibatkan ke dalam diri dan kejiwaan seorang individu yang terdapat dalam novel *Sehidup Sesurga* karya Asma Nadia. Bentuk moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat juga pada data berikut ini: “ Soal kedekatan tidak bisa dipaksa, pelan-pelan, harus sabar. Jangan khawatir mas. Nanti juga Dwi dekat dan sayang dengan keluarga barunya. sing sabar. Alon-alon asal klakon. Ngih toh? “ (BWM/MD/H63). Data kalimat diatas terdapat kata yang mendapat wujud dan jenis pesan moral dalam hubungan manusia dengan dengan diri sendiri Adapun kalimat diatas mengandung pesan moral mempunyai *kesabaran* dalam menjalani banyak hal, ibu tiri meyakinkan Pae agar tidak memaksakan dan jangan khawatir soal kedekatan anak-anaknya semua pasti akan lancer yang penting bisa bersabar. Kalimat tersebut mengandung wujud pesan moral keagamaan dan sikap kesabaran.

**4. Bentuk penyampaian secara langsung**

Bentuk penyampaian secara langsung adalah cara tokoh menyampaikan, cara pelukisan watak tokoh yang bersiat uraian atau penjelasan. Bentuk penyampaian moral yang disampaikan secara langsung terdapat juga pada data berikut ini: “ Adeg adalah istri terbaik yang mas punya. Belasan, mungkin puluhan pujian lain diberikan, namun tidak pernah sama sekali saja mas mengatakan paras cantik istrinya ” (BPM/BPL/H123).

Data kalimat diatas terdapat pesan moral bentuk penyampaian secara langsung Adapun kalimat diatas mengandung kutipan secara langsung ini ditujukan kepada pembaca melalui perilaku *watak tokoh*. Pesan moral disampaikan pengarang secara langsung dengan uraian. Suaminya selalu memuji wanita lain akan kecantikan namun untuk istrinya dia tidak pernah memuji nya namun hanya mengatakan bahwa istrinya yang terbaik.

**5. Bentuk penyampaian secara tidak langsung**

Bentuk penyampaian secara tidak langsung adalah cara penyampaian tokoh mengenai peristiwa-peristiwa konfik, yang terjadi dalam kehidupan. Bentuk penyampaian moral yang disampaikan secara tidak langsung terdapat juga pada data berikut ini: “ Ayahnya tentu berjuang mengisi posisi kosong yang ditinggalkan istrinya. Menjadi ayah sekaligus ibu bagi keempat anaknya. Sulit, sebab Mae tidak tergantikan. Tapi anak-anak berusaha meringankan”.

Data kalimat diatas terdapat pesan moral bentuk penyampaian secara tidak langsung, Adapun kalimat diatas mengandung kutipan secara tidak langsung ini. Bentuk penyampaian tidak langsung memiliki bentuk penyampaian yang berupa *Konflik* dan *peristiwa*. Istri yang sangat ia cintai telah meninggalkan mereka maka dari itu Pae harus memposisikan sebagai Mae agar semua anak-anaknya tidak kekurangan kasih sayang dari seorang ibu, namun anak-anaknyapun saling mengerti dan mencoba meringankan Pae.

 **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Sehidup Sesurga* karya Asma Nadia mengenai pesan moral wujud dan jenis pesan moral antara hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan diri sendiri, dan manusia dengan manusia lainya, serta cara penyampaian secara langsung dan penyampaian secara tidak langsung.

1. Wujud dan jenis pesan moral dalam novel *Sehidup Sesurga* karya Asma Nadia

 Moral adalah Suatu ajaran tentang tingkah laku, sikap, perbuatan dan kewajiban dalam novel *Sehidup Sesurga* yang mempunyai pesan yang baik agar manusia bisa membedakan tentang pandangan perilaku baik dan buruk. Bentuk dan wujud moral adalah Mencangkup suatu masalah kehidupan dalam novel *Sehidup Sesurga* tentang persoalan hidup dan kehidupan, manusia dengan Tuhan,berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan banyak data mengenai pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan sebanyak (20) data. Tokoh yang memiliki sikap syukur, sabar, tidak putus asa, selalu mengingat kan solat berdoa dan mengingatkan kepada sang pencipta serta yakin akan takdir yang telah digariskan bahwa memang yang tebaik dari Alloh SWT. Manusia dengan diri sendiri berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan banyak data mengenai pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri sebanyak (20)data Tokoh yang lebih mementingkan perasaan orang lain mempunyai motivati untuk dirinya sendiri untuk lebih berbuat baik dalam hal apapun , bekerja, dan lain sebagainya. dan manusia dengan manusia lain atau lingkungan masyarakat yang mencangkup harkat dan martabat, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan banyak data mengenai pesan moral hubungan manusia dengan manusia lainya sebanyak (36) data. Tokoh saling berkorban, tolong menlong sesama saudara, orang tua, suami, istri, saling memberi kasih sayang, perhatian, pengertian, memberi nasehat antar keluarga. Telah sesuai dengan teori.

2. Bentuk penyampaian dalam novel *Sehidup Sesurga* karya Asma Nadia

Bentuk penyampaian adalah Cara tokoh yang digunakan untuk menyampaikan pesan pesan moral yang terdapat dalam novel *Sehidup Sesurga* kepada pemabaca lewat karya-karyanya. berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan banyak data mengenai cara penyampaian secara langsung terdapat (20) Tokoh menyampaiakn watak tokoh, pelukisan watak tokoh yang bersifat uraian penjelasan tokoh suami yang jarang memuji istrinya, watak ibu tiri yang manis, watak pembantu yang selalu mengalah, watak teman yang sabar, rajin, berwibawa, cuek, didikan yang krasa, mudak akrab, dihormati dan lain sebagainya. Berwujud pesan moral religius dan konflik social, telah sesuai dengan teori.

 Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan banyak data mengenai penyampaian secara tidak langsung sebanyak (20) data. Cara ini ditampilakan dengan peristiwa dan konflik sosisal,tentang pertemanan yang banyak masalah, karir yang ditipu, pendidikan yang terganggun karena pacaran, bekerja sambil kuliah yang semakin membuat tokoh menjadi kuat. Wujud pesan moral telah sesuai dengan teori.

**5.1 Saran**

 Penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti sangat jauh dari kata sempurna. Peneliti menyarankan agar menelitian ini dijadikan sebagai bahan reverensi bacaan yang berkenaaan dengan pesan moral. Penelitian ini juga diharapkan berguna untuk dipakai sebagai rujukan dan pengembangan penelitian seputar pesan moral agar hasil penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi dan dapat menemukan pokok permasalahan yang lebih menarik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.Edisi Revisi.*

Jakarta:PT.Rineka Cipta.

Arikunto. 2016 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Azwae,S. 2011 *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Durkheim. Emile. 1990. *Pendidikan Moral*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

HariNugraha, Fajar Briyanta. 2014. Pesan Moral Dalam Novel PULANG. Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Moeleong, Lexy. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Muchson. Samsuri. 2015*Dasar-dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI).

Nadia, Asma. 2020. *Sehidup Sesurga Denganmu*. Cirebon. KMO Indonesia.

Nurgiyantoro, Burhan. 2019*. Teori Pengkajian Fiksi.*Yogyakarta: Gajah Mada Universty Press Anggota IKAPI.

Setyati, Elyna 2013. Analisis Pesan Moral Dalam Novel Surat Cinta Untuk Tuhan. Skripsi Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Sujarwa.2019.”*Model dan Paradigma Teori Sosiologi Sastra*”. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan “ Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2015. *Metode Penlitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif,* R&, Bandung: Alfabeta.

Wibowo, YusufDwi. 2014. Analisis Pesan-Pesan Moral Novel RAMAYANA. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo.